

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan standar operasional prosedur untuk mengembangkan kemandirian pada lembaga pendidikan anak usia dini dapat diuraikan dalam simpulan berikut:

Pertama, Standar operasional prosedur untuk mengembangkan kemandirian pada lembaga pendidikan anak usia dini dikembangkan dengan empat langkah yang mencakup:

- a. Pendefinisian. Dalam langkah ini dihasilkan: 1) analisis awal belum tersediannya standar operasional prosedur, 2) analisis peserta didik pembiasaan sikap belum dilakukan secara sistematis, 3) analisis tugas guru dapat menggunakan standar operasional prosedur, 4) analisis konsep penyajian materi sesuai kompetensi dasar dan 5) perumusan tujuan untuk merumuskan tujuan pembiasaan peserta didik berdasarkan kompetensi dasar.
- b. Perancangan produk. Dalam langkah ini disusun suatu draft standar operasional prosedur yang terdiri dari empat standar operasional prosedur yaitu: 1) standar operasional prosedur penyambutan kedatangan anak, 2) standar operasional prosedur kegiatan makan, 3) standar operasional prosedur kegiatan selama main, 4) standar operasional prosedur penjemputan anak. Draft kemudian dicetak dengan menggunakan kertas HVS 70 gr dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). Naskah diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* berukuran 11 menggunakan spasi antar baris 1,5 cm untuk memudahkan keterbacaan.
- c. Pengembangan produk. Langkah ini menjadi inti dari penelitian dengan memberikan kesempatan ahli materi, ahli media, dan guru untuk melakukan validasi terkait isi standar operasional prosedur. Pada langkah ini didapatkan beberapa saran perbaikan yang mencakup: 1) saran dari ahli materi pada aspek isi materi dengan menambahkan kegiatan pembiasaan sikap pada setiap standar operasional prosedur. 2) saran ahli

media pada aspek format yaitu penulisan pada *cover* diperbesar dan sudah diperbaiki. 3) saran guru tidak mendapatkan masukan karena menganggap standar operasional prosedur sudah lengkap.

- d. Penyebaran produk. Langkah ini menjadi tahap akhir kegiatan penelitian ini dengan memberikan produk hasil revisi standar operasional prosedur kepada sekolah dalam bentuk *softfile* dan *hardfile*.

Kedua, hasil uji kelayakan standar operasional prosedur untuk mengembangkan kemandirian pada lembaga pendidikan anak usia dini Hasil validasi ahli materi mendapatkan skor sebesar 2.8 berada pada interval skor kelayakan  $2,5 < x > 3,25$  termasuk kategori layak. Hasil validasi ahli media mendapatkan skor 3.9 berada pada interval skor kelayakan  $3,25 < x > 4,00$  termasuk kategori sangat layak. Sedangkan hasil pengujian oleh pengguna dari empat lembaga pendidikan anak usia dini mendapat skor 3,25 berada pada interval skor kelayakan  $3,25 < x > 4,00$  termasuk kategori layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa standar operasional prosedur layak dan dapat digunakan untuk proses pembiasaan sikap untuk mengembangkan kemandirian pada lembaga pendidikan anak usia dini secara sistematis dan konsisten.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang diperlukan agar tercapainya perbaikan standar operasional prosedur di masa yang akan datang. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Standar operasional prosedur yang telah dikembangkan perlu diuji coba terlebih dahulu terkait efisiensi dan efektivitas yang dapat dirasakan anak ketika menerapkan pembiasaan menggunakan standar operasional prosedur.
2. Pengembangan standar operasional prosedur yang dikembangkan tidak hanya pada jenis standar operasional prosedur secara umum, perlu dilakukan pengembangan jenis yang lainnya.
3. Perlu dilakukan uji coba pengembangan standar operasional prosedur secara lebih meluas pada lembaga pendidikan anak usia dini.
4. Perlu adanya pelatihan penyusunan standar operasional prosedur untuk guru agar dapat memberikan pemahaman secara mendalam mengenai standar operasional prosedur.